

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN

PROFITABILITAS TERHADAP AGRESITIVITAS PAJAK

**(Studi Empiris Pada Emiten yang Terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2022)**



Skripsi Oleh:

HENGKI ALEX SANDER

01031381722216

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESITIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Pada Emiten yang Terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2022)**

Disusun oleh

Nama : Hengki Alex Sander
NIM : 01031381722216
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian skripsi

Tanggal persetujuan

Tanggal: 31 JANUARI 2024

Dosen Pembimbing



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, LIKUIDITAS,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESITIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Pada Emiten yang Terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2022)**

Disusun oleh:

Nama : Hengki Alex Sander
NIM : 01031381722216
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 27 Februari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 07 Maret 2024

Anggota

Ketua



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

15/03/2024


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hengki Alex Sander
NIM : 01031381722216
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Emiten yang Terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

Pembimbing

Ketua : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
Tanggal Ujian : 27 Februari 2024

Adalah benar bahwa hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut peredikat kelulusan dan gelar sarjana

Palembang, 07 Maret 2024

at pernyataan



Hengki Alex Sander

NIM 01031381722216

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

﴿٣٩﴾ وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,"

(QS. An-Najm 53: Ayat 39)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah Nasib suatu kaum Apabila mereka tidak mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

"Jangan bilang tidak mungkin, sebelum kamu mati dalam mencobanya."

(Muhammad Al-Fatih: 1453)

"If you don't find a way to make money while you sleep, you will work until you die."

(Warren Buffet)

"Harimau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gading, manusia mati meninggalkan nama."

"Harga penyesalan lebih mahal daripada harga kesuksesan."

"Mon mak ganta idan lagi, mon mak kita sapa lagi."

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- Allah SWT
- Orang tua
- Diri Saya sendiri
- Adik
- Sahabat dan teman-teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Pui Syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa atas Rahmat dan karunianya sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas pajak (Studi empiris pada emiten yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”. Skripsi ini di susun untuk memenuhi prasyarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi program Strata-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data skunder yang berasal dari BEI pada Perusahaan IDX30 tahun 2019-2022.

Palembang, 07 Maret 2024

Penulis



Hengki Alex Sander

UCAPAN TERIMA KASIH

Menyelesaikan penelitian ini dan penyusunan skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Berkat saran dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, membuat peneliti dapat mengatasi masalah tersebut. Sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu dengan segala hormat izinkanlah saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.SI
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad adam, S.E., M.E
3. Bapak Arista Hakiki S.E., M.Acc., Ak Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sebagai pembimbing akademik.
4. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA sebagai dosen pembimbing skripsi saya atas waktu pikiran dan tenaga sehingga terselesaikanya skripsi saya.
5. Ibu Hj. Ermadiani, S.E M.M., Ak sebagai penguji saya
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
7. Seluruh staff dan karyawan jurusan akuntansi ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya selama perkuliahan.

8. Kedua orang tua saya, Rusli dan Almh. Jannadiah terima kasih atas semua bentuk pengorbanan yang telah dihaturkan kepada saya sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan.
9. Keluarga besar Abdul Bari (Singo Dul) dan Keluarga besar M.Yusuf yang terus selalu bertanya kapan saya wisuda, alhamdulillah pertanyaan itu bisa saya jawab dengan tanggal serta jadwal yudisium.
10. Teman teman seperjuangan terutama Affan, Azizil, Mamed, Juju, Agus, Doni, Fahri, Thariq, Zikri. Serta semua Angkatan akuntansi 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih untuk semua waktu dalam berproses untuk menjadi yang semua diharapkan di masa yang akan datang.
11. Guay kolpah-kolpah aliran Jaya sampoerna say mak pacak kusobutko nyangasai. Ku tap ko di nomor sebolas bakna luahan kita sebolas serangkai.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri terima kasih Hengki Alex Sander sudah bertanggung jawab dan menepati janji kepada almh. Ibu untuk menyelesaikan pendidikan ini apapun yang terjadi dan terimakasih telah sampai dititik ini. Mak ngka say tolahna terlambat selagi badan lokok bunyawa. Bobok adok say ga niku bobok, guay keluargamu bahagia jomoh.

Palembang, 07 Maret 2024

Penulis



Hengki Alex Sander

ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESITIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Emiten yang Terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022)

Oleh:
Hengki Alex Sander

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance*, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Sampel yang di pilih menggunakan teknik *purposive sampling* di dapatkan sebanyak 60 sampel, dan terdapat 21 data *outlier* sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 39 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance*, *leverage*, likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah variabel independen dalam penelitian ini masih tergolong rendah dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen dan sampel dalam penelitian ini hanya sebatas perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

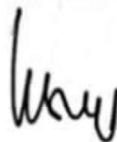
Kata Kunci: *Corporate Governance Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, *Tax aggressiveness*

Ketua



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP.197303171997031002

ABSTRACT

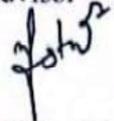
**THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, LIQUIDITY
AND PROFITABILITY ON TAX AGGRESSIVITY
(Empirical Study of Issuers Listed in IDX30 on the Indonesian Stock Exchange
in 2019-2022)**

**By:
Hengki Alex Sander**

This research aims to examine the effect of corporate governance, leverage, liquidity and profitability on tax aggressiveness in IDX30 companies listed on the IDX in 2019-2022. The samples selected using purposive sampling technique were 60 samples and there were 21 outlier data so that the total sample in this study was 39 samples. The research results show that corporate governance, leverage, liquidity have no effect on tax aggressiveness and profitability has a positive effect on tax aggressiveness. The limitation of this research is that the independent variables in this research are still relatively low in explaining the influence on the dependent variable and the sample in this research is only limited to IDX30 companies listed on the BEI in 2019-2022.

Keywords: Corporate Governance, Leverage, Liquidity, Profitability, Tax aggressiveness

Advisor



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Disusun oleh:

Nama : Hengki Alex Sander
NIM : 01031381722216
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang kajian/konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*,
Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas
Pajak (Studi Empiris Pada Emiten yang Terdaftar
dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia Tahun
2019-2022).

Telah kami periksa secara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 07 Maret 2024

Ketua



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI:

Nama Mahasiswa : Hengki Alex Sander
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tanggal lahir : Oku Timur, 13/02/1999
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat Rumah Orang tua : Cahya Negeri RT:002 RW:001 Kel. Cahya Negeri, Kec.
Semendawai Suku III, Kab. Oku Timur.
Alamat Email : hengkyalexander9999@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL:

Sekolah Dasar : SDN 1 CAHYA NEGERI 2004-2010
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 2 SEMENDAWAI SUKU III 2010-2013
Sekolah Menengah Atas : SMKN 1 SEMENDAWAI SUKU III 2013-2016

PENDIDIKAN NON FORMAL:

GLOBAL ENGLISH LANGUAGE CENTRE

PENGALAMAN ORGANISASI:

ANGGOTA OSIS

ANGGOTA SAKA BHAYANGKARA

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. <i>Theory Agency</i>	14
2.1.2. Pajak.....	15
2.1.3. Agresitivitas Pajak.....	18
2.1.4. <i>Corporate Governance</i>	19
2.1.5. <i>Leverage</i>	22
2.1.6. Likuiditas	24
2.1.7. Profitabilitas.....	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	30

2.3. Alur Pikir	36
2.4. Hipotesis	37
2.4.1. <i>Corporate Governance</i> terhadap Agresivitas Pajak	37
2.4.2. <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak	40
2.4.3. Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak	42
2.4.4. Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	46
3.2. Rancangan Penelitian	46
3.3. Jenis dan Sumber Data	47
3.4. Teknik Pengumpulan Data	47
3.5. Populasi dan Sampel	48
3.5.1. Populasi	48
3.5.2. Sampel	48
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.6.1. Agresivitas Pajak (Y)	50
3.6.2. <i>Corporate Governance</i> (X_1)	52
3.6.3. <i>Leverage</i> (X_2)	52
3.6.4. Likuiditas (X_3)	53
3.6.5. Profitabilitas (X_4)	54
3.7. Teknik Analisis Data	54
3.7.1. Model Penelitian	54
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	55
3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda	56
3.7.4. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.2. Statistik Deskriptif	60
4.3. Uji Asumsi Klasik	62
4.3.1. Uji Normalitas	62
4.3.2. Uji Multikolinieritas	63
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	64

4.3.4. Uji Autokolerasi.....	66
4.4. Uji Hipotesis.....	66
4.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
4.4.2. Uji F.....	68
4.4.3. Uji T.....	70
4.4.4. Uji Keofisien Determinan (R^2).....	71
4.5. Pembahasan.....	72
4.5.1. Pengaruh <i>Corporate Governane</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	72
4.5.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	75
4.5.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak.....	75
4.5.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Keterbatasan.....	78
5.3. Saran.....	79
Daftar Pustaka.....	80
Lampiran.....	86

Daftar Tabel

Tabel 1.1. Penerimaan Pajak dari Tahun ke Tahun	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1. Tahapan Seleksi Sampel dengan Kriteria	49
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.1. Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.2. Uji Normalitas <i>Kolmogrov Smirnov</i>	62
Tabel 4.3. Multikolonieritas.....	64
Tabel 4.5. Uji Autokolerasi.....	66
Tabel 4.6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.7. Uji F	69
Tabel 4.8. Uji T	70
Tabel 4.9. Uji R^2	72

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	36
Gambar 4.1. Uji Normalitas Grafik P-PLOT	63
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	65

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Sampel Penelitian	86
Lampiran 2. Statistik Deskriptif.....	88
Lampiran 3. Uji Normalitas <i>Kolmogrov – Smirnov</i>	88
Lampiran 4. Uji Normalitas Menggunakan grafik normal <i>Probability Plot</i>	89
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas.....	89
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas tabel gambar	90
Lampiran 7. Hasil Uji Auto Korelasi	90
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	91
Lampiran 9. Hasil Uji F	91
Lampiran 10. Hasil Uji T	92
Lampiran 11. Hasil Uji R^2	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya merupakan salah satu tujuan suatu negara didirikan, dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan untuk mencapai tujuan negara tentunya negara harus mempunyai sumber penerimaan yang memadai (Masyitah et al., 2022). Menurut Rohmansyah *et al.* (2021) bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang paling utama dan berasal dari iuran wajib rakyat yang sifatnya dapat dipaksakan. Perpajakan memiliki sifat memaksa karena telah diatur dalam peraturan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, sesuai dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak merupakan "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Berdasarkan isi undang-undang tersebut, terlihat jelas bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara.

Pajak memiliki peranan yang sangat penting untuk pemasukan negara dan juga kemakmuran untuk rakyatnya, oleh sebab itu pajak harus dikelola dengan baik oleh negara. Sistem pemungutan pajak di Indonesia mengacu kepada *self assessment system* dengan sistem ini wajib pajak memiliki hak dan kewajiban, baik dalam menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah kewajiban

perpajakannya. Perusahaan merupakan salah satu lembaga pembayar pajak yang diharuskan untuk membayar pajak kepada negara, semakin tinggi penghasilan yang diperoleh maka beban pajak perusahaan juga akan semakin tinggi (Afrina et al., 2022). Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting di Indonesia. Hal ini tercermin dari komposisi penerimaan pajak negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Penerimaan pajak negara memiliki persentase terbesar dari total penerimaan negara secara keseluruhan. Pemerintah terus berupaya untuk melakukan pengoptimalan pendapatan dalam sektor pajak (Mohtar, 2020). Menurut Kusumo & Afandi (2020) di Indonesia pajak memiliki peran sebagai tulang punggung dalam membiayai pengeluaran negara seperti pembangunan infrastruktur, penegakan hukum serta pembiayaan kegiatan operasional negara. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan yang memiliki kontribusi yang besar dalam menyumbang penerimaan negara khususnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sedangkan menurut Purba & Kuncahyo (2020) perusahaan menganggap pajak sebagai sebuah tambahan beban biaya yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan, oleh karena itu perusahaan diprediksi melakukan tindakan yang akan mengurangi beban pajak perusahaan. Menurut Prasetyo & Wulandari (2021) perusahaan berusaha untuk memperkecil jumlah beban pajak yang harus dibayarkan dengan cara ilegal (*Tax Avoidance*) ataupun ilegal (*Tax Evasion*) dengan cara memanfaatkan peluang yang ada dalam peraturan perpajakan merupakan tindakan agresivitas pajak. Menurut Ayem & Setyadi (2019) perbedaan kepentingan inilah dimana negara menginginkan penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan yang

menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin untuk keuntungan perusahaan. Perbedaan kepentingan inilah yang menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak atau agresivitas pajak. Fenomena agresivitas pajak pernah terjadi di Indonesia, pada tahun 2019 oleh salah satu perusahaan Indonesia yang terdaftar di IDX30 yaitu PT Adaro *Energy Tbk* (ADRO).

PT Adaro *Energy Tbk* (ADRO), emiten pertambangan ini memindahkan sejumlah pendapatan serta labanya dari aktivitas tambang batubara, modusnya adalah dengan memindahkan pendapatan tambangnya ke jaringan perusahaan luar negeri, dari tahun 2009 hingga 2017 ADRO membayar pajak US\$ 125 juta lebih rendah kepada pemerintah Indonesia. Melalui entitas anak perusahaannya di Singapura yaitu *Coaltrade Service International* ADRO memindahkan sejumlah besar uangnya melalui suaka pajak, pemerintah Indonesia rugi hampir US\$ 14 juta setiap tahunnya berdasarkan temuan *Global Witness* didalam laporan keuangan *Coaltrade*. *Global Witness* menemukan nilai total penjualan komisi penjualan yang diterima *Coaltrade* untuk transaksi disetiap negara dengan tingkat pajak rendah seperti Singapura telah meningkat dari rata-rata tahunan US\$ 4 juta sebelum 2009, meningkat menjadi US\$ 55 juta dari 2009-2017. Peningkatan pembayaran ini mendorong peningkatan keuntungan *Coaltrade* Singapura, dimana mereka dikenakan pajak dengan tingkat rata-rata tahunan 10%, sedangkan seharusnya keuntungan komisi yang berasal dari perdagangan batubara ADRO dapat dikenakan tingkat pajak lebih tinggi di Indonesia yaitu sebesar 50%. ADRO telah memindahkan keuntungannya di Singapura ke negara suaka pajak yaitu Mauritius,

ADRO juga mengakuisisi sebuah perusahaan di negara suaka pajak di Labuan, Malaysia. Negara suaka pajak merupakan negara yang memiliki tingkat pajak yang rendah bahkan tanpa pungutan pajak kepada perusahaan atau individu asing, dan negara suaka pajak menjadi tempat berlindung bagi para wajib pajak untuk menghindari pemungutan pajak. Melalui perusahaan di Labuan, Malaysia, ADRO mengakuisisi sejumlah besar saham perusahaan tambang batubara di Singapura. Presiden Direktur ADRO mengatakan bahwa ADRO menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku (Brama, 2019). Kasus yang dilakukan oleh pihak ADRO ini disebut sebagai *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau mempunyai tarif pajak yang lebih rendah, yang dilakukan oleh ADRO ini merupakan tindakan dari agresivitas pajak (Hariana, 2022).

Menurut Savitri & Rahmawati (2017) agresivitas pajak merupakan bagian dari manajemen pajak dalam hal perencanaan pajak. Apabila dikaitkan dengan penghindaran pajak dan penggelapan pajak, agresivitas pajak lebih mengarah pada penghindaran pajak yang termasuk dalam tindakan legal dalam upaya untuk mengurangi pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Tindakan untuk menghindari beban pajak ini dilakukan melalui beberapa usaha atau kegiatan seperti manajemen pajak dengan memanfaatkan celah hukum, namun beberapa melakukan hal yang melanggar hukum. Hukum yang dimaksud adalah Undang-Undang No. 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 16

tahun 2009 yang lebih dikenal dengan UU KUP. Meskipun tidak semua tindakan yang dilakukan perusahaan melanggar peraturan, terdapat kemungkinan semakin banyak celah yang digunakan ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak. Kegiatan untuk mengurangi beban pajak ini dikenal dengan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) serta Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa penghindaran pajak adalah tindakan yang memanfaatkan celah hukum sedangkan penggelapan pajak adalah tindakan yang melanggar hukum dan pelaku penggelapan pajak ini dapat dikenakan pidana (Purba & Kuncahyo, 2020).

Terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Wajib pajak berusaha agar membayar pajak sekecil-kecilnya karena membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis wajib pajak. Dana untuk penyelenggaraan pemerintahan sebagian berasal dari penerimaan pajak, adanya perbedaan kepentingan ini menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajaknya, baik secara legal maupun ilegal. Hal ini dimungkinkan jika ada peluang untuk melakukan *tax avoidance* (Khomsiyah et al., 2021).

Menurut Hanlon & Heitzman (2010) *tax avoidance* adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan, penghindaran pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit dan unik, karena disatu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tetapi di sisi lain hal ini tidak diinginkan dalam penelitian (Khomsiyah et al., 2021).

Berikut adalah presentase realisasi penerimaan pajak di Indonesia (dalam Trilliun Rp) dari tahun 2017-2022.

Tabel 1.1. Penerimaan Pajak dari Tahun ke Tahun

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Target	1.283	1.424	1.578	1.405	1.546	1.485
Realisasi	1.147	1.316	1.332	1.285	1.548	1.717
Capaian	89,4%	92%	84,4%	91.5%	107,15%	115%

Sumber : *Center for Indonesia Taxation Analysis, 2022*

Dapat dilihat bahwa penerimaan pajak di Indonesia dari tahun ke tahun khususnya mulai tahun 2017 sampai 2020, capaian penerimaan pajak dari tahun 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan, meskipun dalam segi nominal mengalami kenaikan tetapi tidak juga bisa mencapai target dari penerimaan pajak di Indonesia. Pada tahun 2019 Indonesia mengalami penurunan pencapaian yang sangat drastis, disebabkan oleh pandemi Covid 19. Penurunan pencapaian pada tahun 2019 ini juga dampak dari pembatasan mobilitas sosial baik warga negara dan juga perusahaan yang ada di Indonesia, sedangkan pada tahun 2020 capaian pajak mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dikarenakan telah memulihkannya dampak dari pandemi Covid 19, walaupun capaian meningkat secara signifikan, tidak juga dapat memenuhi target dari penerimaan pajak. Setelah beberapa tahun Indonesia tidak pernah mencapai target penerimaan pajak, pada tahun 2021 Indonesia akhirnya dapat mencapai target penerimaan pajak, dan pada tahun 2022 Indonesia dapat melebihi target penerimaan pajak dikarenakan didorong penerimaan dari sektor pajak khususnya PPh non migas, meningkat dan tercapainya target penerimaan pajak di Indonesia dikarenakan semakin membaik dan pulihnya

Indonesia dari pandemi Covid 19 yang menyerang Indonesia beberapa tahun terakhir. Penerimaan pajak ini sangat penting bagi negara karena untuk menunjang pembangunan dan kemakmuran negara tersebut, dari fenomena terkait penghindaran pajak diatas merupakan kasus yang rumit dan unik karena ada beberapa kegiatan seperti penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang tidak melanggar hukum (legal) tapi disisi lain akibat adanya perbedaan kepentingan, pemerintah ingin meningkatkan penerimaan pajak sesuai target yang ingin dicapai. Ditambah lagi tidak pernah tercapainya penerimaan pajak dalam 4 tahun terakhir. Jika target dari penerimaan negara selalu tidak terpenuhi akibat dari tindakan agresivitas pajak maka ditakutkan akan menghambat dan memperlambat pembangunan nasional yang ada di Indonesia.

Aktivitas agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *corporate governance*, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas. *Corporate governance* dalam suatu perusahaan bertujuan agar terciptanya suatu tata kelola perusahaan yang baik, efektif dan efisien, dalam mekanisme *corporate governance* telah diatur penerapan-penerapan yang harus dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan dapat terus berkembang namun tidak melanggar aturan pemerintah, seperti tetap patuh dalam hal pembayaran pajak (Putri, 2014).

Menurut Friese et al. (2006) perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* diharapkan menghasilkan kinerja yang baik dan efisien karena *corporate governance* dapat memberikan perlindungan yang efektif bagi para pemegang saham dan *stakeholder*, maka secara implisit dapat dikatakan bahwa *corporate governance* dan agresivitas pajak memiliki hubungan, karena perusahaan

merupakan wajib pajak dan aturan dalam struktur *corporat governance* memengaruhi cara sebuah perusahaan memenuhi kewajiban pajaknya, tetapi di sisi lain agresifitas pajak juga tergantung pada dinamika *corporate governance* dalam suatu perusahaan dalam penelitian (Putri, 2014). Berikut adalah penelitian terdahulu terkait *corporate governance*, penelitian yang dilakukan oleh Ayunanta et al (2020), menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari & Al-Musfiroh (2020), menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini dilakukan untuk mengintegrasikan perbedaan hasil penelitian *corporate governance* dalam penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

Leverage adalah penggunaan utang jangka panjang sebagai modal untuk mengembangkan usaha demi menghindari adanya kemungkinan *future loss*. Perusahaan dapat meningkatkan *leverage* untuk mengurangi laba dan beban pajaknya. Alasan dipilihnya *leverage* sebagai variabel independen adalah perusahaan dapat memperbanyak jumlah utang sebagai modal maka perusahaan akan mengurangi modal dari pemegang saham meskipun *net income* yang dihasilkan melakukan utang lebih kecil namun nantinya *earning* per sahamnya akan lebih besar (hingga titik tertentu), oleh sebab itu dianggap perlu menguji variabel terkait terhadap agresivitas pajak. Beberapa penelitian terdahulu terkait *leverage* yaitu dalam penelitian Khomsiyah et al (2021), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian Purba & Kuncahyo (2020), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh

negatif terhadap agresivitas pajak. Penelitian Masyitah et al (2022), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini dilakukan untuk mengintegrasikan perbedaan hasil penelitian *leverage* dalam penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi kemungkinan memiliki *resources* yang baik sehingga memiliki aset lancar yang baik untuk menutupi utang lancarnya, sedangkan apabila likuiditas perusahaan rendah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang dimiliki dengan kurang baik, sehingga kemungkinan dapat mengacu pada tindakan agresivitas pajak untuk memperbaiki likuiditas perusahaan (Herlinda & Rahmawati, 2021). Menurut Pramana & Wirakusuma (2019) perusahaan dengan tingkat likuiditas yang buruk cenderung melakukan agresivitas pajak agar kewajiban pajak yang harus dibayarkan dapat berkurang dan tidak memperburuk likuiditas perusahaan. Alasan dipilihnya likuiditas sebagai variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu bahwa likuiditas yang rendah dapat mencerminkan perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maka kesulitan likuiditas dapat memicu perusahaan untuk tidak taat terhadap peraturan pajak karena perusahaan lebih berfokus untuk mempertahankan arus kas daripada harus membayar pajak yang tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait likuiditas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2020), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purba & Kuncahyo (2020), mengemukakan bahwa

likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan untuk mengintegrasikan perbedaan hasil penelitian likuiditas dalam penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

Selain *corporate governance*, *leverage*, dan likuiditas, peneliti juga menganalisis keterkaitan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan terhadap agresivitas pajak, yaitu profitabilitas. Menurut Purba & Kuncahyo (2020) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas dianggap berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba maka akan semakin besar pula beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini yang menyebabkan perusahaan semakin agresif terhadap pajak karena berusaha untuk mengurangi jumlah beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan menghasilkan laba yang rendah maka beban pajak yang dibayarkan perusahaan juga semakin rendah. Perusahaan “dengan sengaja” memperkecil laba miliknya dengan cara *transfer pricing* (seperti fenomena di atas) untuk membayar beban pajak yang kecil padahal seharusnya membayar lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh Khomsiyah *et al.* (2021), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Masyitah *et al.* (2022), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak, dan penelitian yang dilakukan oleh Matanari (2022), mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini dilakukan untuk

mengintegrasikan perbedaan hasil penelitian profitabilitas dalam penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang tersebut, hingga saat ini agresivitas pajak di Indonesia masih menjadi permasalahan yang sangat rumit, dikarenakan upaya agresivitas pajak secara legal masih dapat dilakukan jika tidak melanggar peraturan perpajakan, maka dari itu agresivitas pajak diperbolehkan, tetapi tidak boleh melanggar aturan yang ada, sehingga permasalahan dari agresivitas pajak sangat menarik untuk diteliti, karena permasalahan mengenai agresivitas pajak masih sangat sering peneliti jumpai di Indonesia. Pertimbangan pemilihan konstituen IDX30 dikarenakan didalam IDX30 memiliki saham perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi yang besar di pasar modal indonesia. Perusahaan yang terdaftar dalam IDX30 memiliki saham-saham yang baik dan banyak di perdagangan, karena harganya yang stabil dan tidak mudah dimanupilasi, IDX30 memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang kurang likuid dan sahamnya hanya sedikit diperdagangkan di pasar modal. Bursa Efek Indonesia juga mempertimbangkan informasi kelangsungan usaha, laporan keuangan, dan pertimbangan lainnya, konstituen IDX30 akan dikaji ulang setiap enam bulan sekali yaitu setiap akhir bulan januari dan juli hasilnya akan diumumkan pada awal berikutnya. Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan *corporate governance* pada agresivitas pajak, dalam beberapa penelitian terdahulu ada banyak perbedaan hasil penelitian yang terdapat sehingga dalam penelitian ini akan meneliti Kembali mengenai pengaruh *corporate governance*, *leverage*,

likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada emiten yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap agresivitas pajak pada emiten yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019 - 2022?
- b. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada emiten yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019 - 2022?
- c. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada emiten yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019 - 2022?
- d. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada emiten yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019 - 2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap agresivitas pajak pada emiten yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019 - 2022.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada emiten yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019 - 2022.

- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada emiten yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019 - 2022.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada emiten yang terdaftar dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019 - 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Praktis

Memberikan solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi oleh lembaga pemerintahan yang melakukan pemungutan pajak dan sebagai saran yang bisa dipertimbangkan.

- b. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan teori pada perpajakan di Indonesia dan sebagai bahan penelitian atau referensi pada penelitian mengenai agresivitas pajak.

Daftar Pustaka

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Adisamartha, & Noviani. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13, 973–1000. <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/45062de0ced5bfa97cb61e8ee2dfce17.pdf>
- Adiyani, N., & Septanta, R. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1), 17–35. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/555>
- Afrina, I., Abbas, D. S., Hidayat, I., Mubbarok, A. Z., & Tangerang, U. M. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Capital Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*. 1(4).
- Agusti, W. Y. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahu 2009-2012). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 4(2), 1–32.
- Alam, M. H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage, dan Corporate Governance, Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–22.
- Amrin, A., & Sumaryo, P. (2009). Buku bisnis, ekonomi, asuransi & keuangan syariah. In *Bisnis, ekonomi, asuransi & keuangan syariah* (p. 272). PT Grasindo.
- Ariawan, i M. A. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831–1859.
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>
- Ayunanta, L. Y., Mawardi, M. C., & Malihak, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan

Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *E-Jra*, 09, No 12(12), 30–45. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8569>.

Brama, A. (2019). *Adaro Energy (ADRO) diduga menggelapkan paak*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/adaro-energy-adro-diduga-menggelapkan-pajak>

Center for Indonesia Taxation Analysis. (n.d.). *Penerimaan pajak*. Retrieved March 21, 2023, from <https://cita.or.id/kinerja-penerimaan-cukai/>

Chuckwunweike, E. V. (2014). The Impact of Liquidity on Profitability of Some Selected Companies: The Financial Statement Analysis (FSA) Approach. *Research Journal of Finance and Accounting Wwww.Iiste.Org ISSN*, 5(5), 81–90. www.iiste.org

Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2016). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 66–76.

Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158–174. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>

Fadhilah, R. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–22.

Fahriani, M., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2046>

Frank, M. margaret, Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation financial reporting University of Virginia. *Accounting Review*, 84(2), 467–496.

Ghozali. (2016). Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Pada PT. XL AXIATA Tbk. Dan PT. INDOSAT Tbk*”, *Jurnal EMBA*, 63.

Gusti Maya Sari. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi*, 85(1), 2071–2079.

Hamidah, Junaidi, Rialdy, N., Suhartono, E., Amunisia, D., & dkk. (2023). Perpajakan. In *Buku perpajakan* (p. 23).

Hariana, D. (2022). *Salah Satu Perusahaan yang Melakukan Praktik Penghindaran*

Pajak (Tax Avoidance) dengan Transfer Pricing. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/devie1203/628da44fbb44867a55461ff2/salah-satu-perusahaan-yang-melakukan-praktik-penghindaran-pajak-tax-avoidance-dengan-transfer-pricing>

Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.

Hery. (2016). Hery. (n.d.). Buku Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. In *analisis laporan keuangan* (p. 328). Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ>

Hidayat, A., & Muliarsi, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183>

Hidayati, N., & Fidiana. (2017). Pengaruh corporate governance social responsibility dan good corporate governance terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1053–1070.

Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p147-167>

Jensen, M. c., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109–125. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.158>

Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Ecopreneur.12*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i1.917>

Kusumo, D., & Afandi, R. (2020). *Peran Corporate Governace dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*. 7, 1–15. <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.4039>

Masyitah, E., Sar, E. P., Syahputri, A., & Julyanthry. (2022). Pengaruh Leverage,

- Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Matanari, D. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 162–178. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2437>
- Mayasari, M., & Al-Musfiroh, H. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i2.185>
- Meiza, R. (2015). Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance Dan Deferred Tax Expenses Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–26. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1641/1264>
- Mohtar, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Ter Indeks Idx30 Di Bei Tahun 2015-2019. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Pramana, I. B. N. I., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR dan Tingkat Likuditas Pada Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1094. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p10>
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 134–147. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>
- Prihatini, C., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1505–1516. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14669>
- Purba, C. V. J., & Kuncahyo, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158–174.
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5372. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02>
- Putra, I. D., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Good Governance dan

- Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–19.
- Putri, A. A., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 382–399. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.384-401>
- Putri, L. T. Y. (2014). Pengaruh likuiditas, manajemen laba dan corporate governance terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*, 1–25.
- Rafli, R., & Ananda, D. R. (2020). Dampak Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 120–131.
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013). The impact of board of director oversight characteristics on corporate tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 32(3), 68–88. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2013.02.004>
- Rodriguez, & Arias. (2012). conducts a comparative analysis of the tax burden for listed companies in China and the United States and studies the factors that determine the effective tax rate (ETR). *Chinese Economy*, 45(6), 60–83. <https://doi.org/10.2753/CES1097-1475450604>
- Rohmansyah, B., Sunaryo, D., Gunawan Siregar, I., Id Editor, G. S. C., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursaefek Indonesia Tahun 2013-2017. *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, 1(1), 87–97. www.pajak.go.id
- Saleem, Q., & Rehman, R. U. (2011). Impacts of liquidity ratios on profitability. *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1(7), 95–98.
- Salim, A., & Haeruddin. (2019). Buku dasar-dasar perpajakan. In *Dasar-Dasar Perpajakan (Berdasarkan UU & Peraturan Perpajakan Indonesia)* (pp. 1–459).
- Savitri, D. A. M., & Ita Nur Rahmawati. (2017). Pengaruh Leverage, Intesitas Persediaan, Intesitasn dan Profitblitas Terhadap Agresitivitas Pajak. 8(November), 64–79.
- Sugiyarti, L., & Ramadhani, P. (2019). Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 233–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5477>

- Suriana, S., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 74–79. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i1.809>
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177.
- Trisnaningsih, S., & Mariyama, E. (2021). Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(2), 736–753. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i2.159>
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Gcg Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional IENACO –*, 2337–4349.
- Wulansari, T. A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). *Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak*. 5(1), 69–79.
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 105–120.